

ABSTRAK

Apartemen menjadi salah satu alternatif solusi dalam menghadapi isu jumlah lahan yang sedikit sementara kebutuhan akan hunian meningkat. Pada Kota Bekasi terdapat isu di mana 78,8% generasi Y pada Kota Bekasi masih belum memiliki hunian karena harga hunian tapak yang relatif tidak terjangkau dan lahan peruntukkan permukiman tersisa $\pm 9\%$. Sementara generasi Y merupakan penduduk mayoritas pada Kota Bekasi. Oleh karena itu, pembangunan hunian lebih diarahkan vertikal ke atas.

Apartemen-apartemen yang telah dibangun di Kota Bekasi, dibuat dengan bentuk tipikal dan bertingkat tinggi sehingga minim ruang untuk berinteraksi dan menciptakan kebiasaan individualitas. Sementara generasi Y memiliki karakteristik suka berbaur dalam kelompok. Apartemen-apartemen tersebut juga kebanyakan hanya memanfaatkan lantai dasar sebagai ruang hijaunya sehingga ruang hijau pada hunian apartemen dinilai kurang padahal pada Kota Bekasi juga terdapat isu di mana jumlah RTH yang menunjukkan angka negatif setiap tahunnya.

Apartemen untuk generasi Y di Kota Bekasi dengan pendekatan *biophilic design* menjadi solusi atas permasalahan-permasalahan tersebut. Pendekatan *Biophilic design* dipilih karena memiliki tujuan untuk meningkatkan produktivitas dengan menghadirkan alam ke dalam bangunan. Apartemen dibuat tidak tipikal sehingga lantai-lantai atas dapat di manfaatkan menjadi ruang-ruang hijau yang sekaligus dapat menjadi ruang publik secara dinamis dan tidak hanya berada di lantai dasar. Ruang hijau sekaligus ruang publik tersebut memiliki fungsi sosial di mana menjadi tempat generasi Y saling bersosialisasi dan mengembalikan energi serta meningkatkan produktivitas setelah menjalani hiruk-pikuk perkotaan.

Kata Kunci: Apartemen; Hunian Vertikal; *Biophilic Design*; Generasi Y; Produktivitas